

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam era digital yang terus berkembang, penerapan sistem terkomputerisasi juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi di berbagai sektor. Penggunaan sistem terkomputerisasi menghasilkan proses penginputan data yang lebih cepat dan akurat, dengan data yang tersimpan secara terstruktur dalam database (Partono, 2020). Hal ini dirasakan oleh salah satu perusahaan yang bernama CV. Handi Group.

CV. Handi Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang khusus supply valve kapal dan jasa service kapal. CV. Handi Group sendiri dalam bulan November sudah mendapatkan keuntungan sebesar 108 jutaan dalam penjualan valve kapal dan jasa service. Valve sendiri disebut juga katup yang merupakan sebuah alat untuk mengatur aliran fluida atau zat cair dengan menutup dan membuka juga menghambat sebagian dari jalannya aliran zat cair. Valve kapal mempunyai peranan penting dalam sistem pipa, baik sistem pipa bahan bakar kapal, ballast, bilge, sanitary, dan lainnya. Berdasarkan wawancara dengan pemilik dan pegawai disana, terungkap bahwa saat ini perusahaan ini masih memakai sistem penjualan offline dan masih memakai sistem manual dalam proses rekap laporan data penjualan ataupun jasa.

Tantangan yang dihadapi oleh CV. Handi Group telah menyebabkan beberapa masalah yang berdampak merugikan bagi perusahaan. Salah satu permasalahan utamanya adalah ketidakakuratan dalam rekap laporan data penjualan dan jasa, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penentuan jumlah barang yang terjual dan perolehan keuntungan pada laporan bulanan. Kesalahan ini sering terjadi karena perusahaan masih melakukan pemesanan via WhatsApp, yang menyebabkan beberapa pemesanan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan data. Selain itu, sistem penjualan yang masih bersifat tradisional, di mana produk hanya dipasarkan secara offline tanpa dukungan media internet, membatasi jangkauan pasar dan efektivitas

penjualan CV. Handi Group. Mengingat urgensi kebutuhan akan modernisasi, penelitian ini bertujuan untuk merancang serta menerapkan sebuah situs website penjualan yang dirancang untuk mendukung operasional CV. Handi Group, dengan memodernisasi proses penjualan, jasa service dan pengelolaan data guna meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan perusahaan.

Pada penelitian tugas akhir ini akan berfokus pada permasalahan CV. Handi Group. Apalagi di CV. Handi Group sendiri masih belum adanya tim IT yang bisa mengatasi masalah yang sedang perusahaan hadapi. Untuk mengatasi masalahnya, penelitian ini akan membuat sebuah aplikasi penjualan berbasis website. Dengan adanya website ini, yang memiliki beberapa fitur seperti pembelian secara online dan rekap data laporan penjualan, diharapkan masalah-masalah CV. Handi Group dapat teratasi. Pembuatan website ini menggunakan framework laravel, karena memberikan keunggulan dalam pengembangan yang cepat, skalabilitas, dan kemudahan pemeliharaan. Dengan adanya aplikasi berbasis website menggunakan laravel, perusahaan CV. Handi Group dapat mendapatkan manfaat jangka panjang berupa kemudahan dalam manajemen penjualan, akses data secara real-time, serta memungkinkan pengembangan dan penambahan fitur secara lebih mudah oleh tim IT yang mungkin akan dibentuk di masa depan.

Metode Extreme Programming (XP) akan diterapkan sebagai pembuatan website penjualan. Metode XP adalah salah satu metode yang pendekatannya menggunakan pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan pengguna atau user (Asriyanik, n.d.). Dalam melakukan perancangan sistem, metode XP melakukan empat tahapan yang dimulai dari tahapan perencanaan (Planning), tahapan pemodelan (Design), tahapan pengembangan (Coding), dan yang terakhir adalah tahapan pengujian (Test) (Marta Syakira, n.d.). Dalam tahapan coding penelitian ini menggunakan framework laravel yang berbahasa pemrograman PHP, untuk databasenya penelitian ini menggunakan Mysql. Untuk style pada halaman website penelitian ini menggunakan CSS dan framework bootstrap. Selain itu, untuk memodelkan sistem yang dibuat, penulis menggunakan pemodelan berorientasi objek dengan menerapkan pendekatan Unified Modeling Language (UML). UML juga disebut sebagai contoh bahasa yang terdiri dari banyak cara

dan kaidah penting dalam desain suatu sistem. Ini berfungsi sebagai alat grafis utama untuk mendokumentasikan teknik desain yang cepat dan prosedural. UML menganjurkan tahapan-tahapan dalam implementasinya saat merancang dan merencanakan suatu sistem, karena merupakan bagian krusial dari pedoman desain dan perencanaan sistem. UML terdiri dari beberapa tahapan diantaranya terdiri dari use case, activity, sequence dan class diagram (Solichin, n.d.). Untuk memastikan Sistem Informasi yang dirancang sesuai dengan ketentuan yang diharapkan, penulis menggunakan metode pengujian blackbox. Metode pengujian ini berfokus pada fitur-fitur yang diuji, memeriksa apakah sudah berjalan sesuai harapan, dan dianggap sebagai salah satu tipe pengujian fungsional sistem. Black box testing dalam konteks pengujian kualitas perangkat lunak menitikberatkan pada fungsionalitasnya, dengan tujuan menemukan fungsi yang tidak benar, kesalahan antarmuka, kesalahan pada struktur data, kesalahan performansi, kesalahan inisialisasi, dan terminasi. Pendekatan ini menekankan pada memastikan bahwa setiap proses berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan, di mana penguji mengartikan himpunan kondisi masukan dan menjalankan pengujian pada pengkhususan fungsi dari sistem. Hasil pengujian digunakan sebagai cara untuk menemukan kesalahan atau error, yang kemudian diperbaiki sehingga sistem dapat dianggap layak untuk digunakan (Dwi Wijaya & Wardah Astuti, n.d.).

Diharapkan dengan desain dan implementasi website CV. Handi Group bisa menjadi lebih efektif dan efisien dalam pembelian dan dalam rekap data laporan lebih terstruktur. Hal ini akan memudahkan penjualan dalam media internet dan juga memudahkan dalam rekap data laporan bulanan untuk penjualan valve kapal dan jasa service.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijabarkan pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah *website* penjualan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan laporan dan penjualan yang ada di CV. Handi Group ?

2. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan *valve* kapal dan jasa *service* kapal dalam mengelola data laporan penjualan, data pengguna, penjualan dan jasa ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah website penjualan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan pengelolaan laporan dan penjualan yang ada di CV. Handi Group.
2. Membuat *sistem informasi* penjualan CV. Handi Group dalam mengelola data laporan penjualan, data produk, penjualan dan jasa.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sampai pembuatan website penjualan, tidak sampai mengimplementasikan *Search Engine Optimization (SEO)*.
2. Konten *website* khusus untuk bisnis CV. Handi Group yang bergerak dibidang penjualan *valve* perkapalan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini:

1. Membantu penjual dalam memasarkan produk dan jasanya secara lebih luas.
2. Mempermudah calon pembeli agar mendapatkan informasi tentang produk dan jasa yang diinginkan.